ABSTRAK

Kota kota besar di Indonesia sedang mengalami kemajuan yang pesat dalam berbagai bidang sehingga perkejaan merupakan hal yang mendominasi di kehidupan masyarakat perkotaan saat ini. Rutinitas yang sangat padat dilakukan berulang kali setiap harinya. Hal-hal seperti itulah yang membuat manusia menjadi stress dan jenuh sehingga membutuhkan hiburan yang dapat membuat pikiran menjadi jernih kembali. Konsep perancangan THE DUALISM ini mengacu pada keyakinan bahwa semua konsep di dunia pada dasarnya terdiri dari dua kualitas yang kontras seperti kebaikan dan kejahatan, atau tubuh dan pikiran. Dalam Work and Recreation Facilities with Dualism Concept ini adanya penggabungan aktivitas rekreasi dan bekerja yang direalisasikan kedalam perancangan interior dengan adanya 2 suasana yang disatukan dalam 1 tempat. Aktivitas bekerja yang identik pada siang hari ditampilkan dengan suasana tenang dan sejuk, lalu aktivitas bermain yang dinikmati di malam hari dengan menampilkan suasana keramain dan gemerlap cahaya di malam hari. Diharapkan dengan adanya Work and Recreation Facilities with Dualism Concept masyarakat melakukan aktifitas bekerja maupun rekreasi sehingga tingkat stress dan kejenuhan pada masyarakat dapat teratasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
ABSTRAK iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 2
1.3 Ide Gagasan 2
1.4 Rumusan Masalah 3
1.5 Tujuan Perancangan 3
1.6 Manfaat Perancangan 3
1.7 Ruang Lingkup Perancangan 4
1.8 Sistematika Penulisan 4

BAB 2 STUDI LITERATUR TENTANG DUALISM PUBLIC SPACE 6
2.1 Literatur Coworking 6
2.2 Literatur Gaya Hidup 9
2.3 Literatur Wisatawan 17
2.4 Standar Kebutuhan dan Ergonomi Ruang 22
2.5 Studi Banding The Dualism Concept of Public Space 24
2.6 Literatur Gaya 28

BAB 3 PERANCANGAN DUALISM PUBLIC SPACE 31
3.1 Deskripsi Proyek 31
3.2 Deskripsi Site dan Bangunan 31
3.3 Analisis Pengguna (User) 42

3.4 Failitas/Fungsi dan Tabel Kebutuhan Ruang 53
3.5 Tema Perancangan 60
3.6 Sketsa 70

BAB 4 APLIKASI PERANCANGAN TERHADAP THE DUALISM CONCEPT OF PUBLIC SPACE 72
4.1 Ide implementasi pada objek studi 72
4.2 Perancangan The Dualism Concept Of Public Space 73

BAB 5 KESIMPULAN 84
DAFTAR PUSTAKA 85

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Analisa Hotel Gumilang Regency 32
Tabel 3.2 Tabel Analisa Bangunan Hotel Gumilang Regency 36
Tabel 3.3 Tabel Kebutuhan Ruang Factory Outlet 54
Tabel 3.4 Tabel Kebutuhan Ruang Restaurant 54
Tabel 3.5 Tabel Kebutuhan Ruang Cafe 55
Tabel 3.6 Tabel Kebutuhan Ruang Lounge 55
Tabel 3.7 Tabel Kebutuhan Ruang Bakery 55
Tabel 3.8 Tabel Kebutuhan Ruang Bar 56
Tabel 3.9 Tabel Kebutuhan Toilet 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ergonomi Area Duduk: Dimensi Manusia dan Ruang 22
Gambar 2.2 Ergonomi Area Makan: Dimensi Manusia dan Ruang 23
Gambar 2.3 Ergonomi Retail 23
Gambar 2.4 Ergonomi Supermarket: Dimensi Manusia dan Ruang 23
Gambar 2.5 Ergonomi Restaurant: Dimensi Manusia dan Ruang 24
Gambar 2.6 Ergonomi Toilet Umum: Dimensi Manusia dan Ruang 24
Gambar 2.7. Shiseido Forest Valley 25
Gambar 2.8. Walking Trails 26
Gambar 2.9. HCBC Rain Vortex 26
Gambar 2.10. HCBC Rain Vortex 26
Gambar 2.11. Garden By The Bay 27
Gambar 2.12. Floral Fantasy 28
Gambar 2.13. Floral Dome 28
Gambar 3.1 Map Site Hotel Gumilang Regency 33
Gambar 3.2 View Jalan Hotel Gumilang Regency 34
Gambar 3.3 Peta Pencapaian Bangunan 35
Gambar 3.4 View Penghijauan Sepanjang Jalan Dr.Setiabudi 36
Gambar 3.5 Fasad Depan 39
Gambar 3.6 Area Kolam Renang 39
Gambar 3.7 Area Walkway 40
Gambar 3.8 Area Receptionist 40
Gambar 3.9 Dining Area 41
Gambar 3.10 Area Outdoor 41
Gambar 3.11 Kamar Hotel 42

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Gambar 3.12 Struktur Manajemen The Work and Recreation Facilities with Dualism Concept 43
Gambar 3.14 Flow Activity Factory Outlet 51
Gambar 3.16 Flow Activity Restaurant 52
Gambar 3.17 Flow Activity Bakery 52
Gambar 3.18 Matriks Kedekatan Ruang 57
Gambar 3.19 Buble Diagram 57
Gambar 3.20 Zoning Lantai 1 58
Gambar 3.21 Zoning Lantai 2 58
Gambar 3.22 Zoning Lantai 3 58
Gambar 3.23 Blocking Lantai 1 59
Gambar 3.24 Blocking Lantai 2 59
Gambar 3.25 Blocking Lantai 3 60
Gambar 3.26 Mind Mapping Konsep 61
Gambar 3.27 Sirkulasi Pada Ruang 63
Gambar 3.28 Bentuk Arch Pada Ruang 64
Gambar 3.29 Skema Material 65
Gambar 3.30 Skema Material 66
Gambar 3.31 Suasana Pencahayaan Buatan 66
Gambar 3.32 Suasana Pencahayaan Alami 67
Gambar 3.33 Bukaan Alami 68
Gambar 3.34 Sistem AC Central 68
Gambar 3.35 Fire System 69
Gambar 3.36 CCTV System 70
Gambar 3.37 Sketsa 1 70
Gambar 3.38 Sketsa 2 71
Gambar 4.1 Site Plan 72

Gambar 4.2 General Plan Lt 1 73
Gambar 4.3 General Plan lt 2 74
Gambar 4.4 General Plan lt 3 74
Gambar 4.5 Layout Lobby 75
Gambar 4.6 Layout Coffee Shop 76
Gambar 4.7 Layout Rooftop Bar 76
Gambar 4.8 Layout Retail Restaurant 77
Gambar 4.9 Layout Retail Cloth Store 77
Gambar 4.10 Perspektif Entrance at Morning 78
Gambar 4.11 Perspektif Entrance at Night 78
Gambar 4.12 Perspektif Receptionist at Morning 79
Gambar 4.13 Perspektif Receptionist at Night 79
Gambar 4.14 Perspektif Lobby at Morning 80
Gambar 4.15 Perspektif Lobby at Night 80
Gambar 4.16 Perspektif Virtual Space 81
Gambar 4.17 Perspektif Rooftop Bar at Night 81
Gambar 4.18 Perspektif Coffee Shop at Morning 82
Gambar 4.19 Perspektif Coffee Shop at Night 82
Gambar 4.20 Perspektif Center Area at Night 83
Gambar 4.21 Perspektif Center Area at Night 83